

**PENGELOLAAN KUALITAS AIR PADA MEDIA PEMELIHARAAN LARVA UDANG
VANAME (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931)**

Oleh :

Halimah Alifia

Dibawah Bimbingan :

Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si. dan Dwi Puji Hartono, S.Pi., M.Si.

RINGKASAN

Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) adalah udang yang dapat tumbuh dengan cepat, tingkat konsumsi pakan atau *Feed Conversion Ratio* (FCR) rendah, mampu beradaptasi terhadap kisaran salinitas yang luas serta dapat dipelihara dengan padat tebar yang tinggi. Salah satu penyebab kegagalan pembenihan udang vaname adalah faktor kualitas air yang tidak sesuai dengan kehidupan udang yang menyebabkan kematian pada larva udang. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan pengelolaan kualitas air untuk mengontrol agar kualitas air tetap terjaga sehingga mendukung keberlangsungan pemeliharaan larva udang vanname. Dengan adanya pengelolaan air pada media pemeliharaan larva udang vaname dapat mengetahui standar kualitas air yang layak. Pengujian yang penting dilakukan adalah pengujian secara kimia dan fisika meliputi pengujian suhu, salinitas, pH, alkalinitas dan nitrit (NO₂). Hasil pengujian kualitas air pada bak pemeliharaan larva udang vannamei yaitu Suhu 32–34°C, salinitas 28–30 ppt, pH 7,98–8,2, alkalinitas 120 ppm, nitrit kualitas air yang 0–0,5, rata-rata panjang yang didapatkan yaitu 6,8 dan SR sebesar 70%-80%.

Kata kunci: larva udang vaname, kualitas air